

Abstract

The development of new technologies can bring disruptive force in society. International payments with the current SWIFT mechanism deemed to be inefficient and lack of neutral authority over geopolitical concerns to serve as a financial service provider. The development of Central Bank Digital Currency (CBDC) portrays this technological disruption clearly as it challenges the existing cross-border payment methods in the international monetary system. Offering a more effective payment system and empower developing markets to internationalise their currency, the adoption and development of CBDCs in the international monetary system will bring a new reality – one that is influenced by technological advancement. Utilizing Actor-Network Theory as the theoretical framework, this study aims to analyse the role of technology by focusing on CBDC's role in challenging the existing network of international monetary system. This study explores the prospect of CBDCs development while also covering the possible geo economic implication of de-dollarisation and monetary fragmentation.

Abstrak

Perkembangan teknologi baru dapat membawa kekuatan disruptif dalam masyarakat. Pembayaran internasional dengan mekanisme SWIFT saat ini dianggap tidak efisien dan kekurangan otoritas netral atas kondisi geopolitik untuk berfungsi sebagai penyedia layanan keuangan. Pengembangan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) menggambarkan disrupsi teknologi ini dengan jelas karena menantang metode pembayaran *cross-border* dalam sistem moneter internasional. Dengan menawarkan sistem pembayaran yang lebih efektif dan memberdayakan negara berkembang untuk menginternasionalisasi mata uang mereka, adopsi dan pengembangan CBDC dalam sistem moneter internasional akan membawa realitas baru – yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Menggunakan *Actor-Network Theory* (ANT) sebagai kerangka teoritis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi dengan fokus pada peran CBDC dalam menantang jaringan sistem moneter internasional yang ada. Penelitian ini mengeksplorasi prospek pengembangan CBDC serta implikasi geoekonomi dari de-dollarisasi dan fragmentasi moneter.

Keywords

Central Bank Digital Currency (CBDC), International Monetary System, SWIFT, Cross-border payments, Actor-Network Theory (ANT), New technologies, Multipolar Currency System, Monetary Fragmentation